

## INTISARI

Pasien rawat inap sangat bergantung pada makanan yang diberikan rumah sakit untuk memulihkan keadaan para pasien, namun nutrisi yang didapatkan pasien dapat bervariasi antara lain dengan cara mengkonsumsi susu khusus bagi para pasien diabetes melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemberian susu formula DM dan makanan rumah sakit terhadap kadar glukosa darah pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

Penelitian eksperimental dengan desain *pre post test control group design* ini menggunakan sampel 22 orang pasien yang dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 diberikan susu formula DM dan kelompok 2 diberikan makanan rumah sakit lalu dicek glukosa darahnya 15 menit sebelum dan sesudah konsumsi susu formula DM dan makanan rumah sakit.

Hasil penelitian didapatkan perbedaan bermakna setelah konsumsi susu formula DM dan makanan rumah sakit. Rerata kadar glukosa sebelum dan sesudah konsumsi susu formula DM, sebelum dan sesudah konsumsi makanan rumah sakit secara berurutan adalah 158,27 mg/dl, 214,64 mg/dl, 168,09 mg/dl, 147,64 mg/dl. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan perbedaan bermakna pada kadar glukosa sebelum dan sesudah konsumsi susu formula DM ( $p=0,003$ ), hasil uji *T-test* berpasangan tidak didapatkan perbedaan bermakna pada kadar glukosa sebelum dan sesudah konsumsi makanan rumah sakit ( $p=0,374$ ), hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan bermakna setelah konsumsi susu formula DM dan makanan rumah sakit ( $p=0,009$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada kadar glukosa setelah konsumsi susu formula DM dan makanan rumah sakit pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

**Kata kunci :** susu formula DM, makanan rumah sakit, kadar glukosa darah